

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG PERUBAHAN
KENAMPAKAN BUMI DAN LANGIT MELALUI MEDIA LCD
PROYEKTOR PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI
2 BRABO TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S – I

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Di Susun Oleh

TUTUT YODHA WIRANATA

A54f100001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2012/ 2013

PUBLIKASI ILMIAH

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG PERUBAHAN
KENAMPAKAN BUMI DAN LANGIT MELALUI MEDIA LCD
PROYEKTOR PADA SISWA KELAS 4 DI SD NEGERI
2 BRABO TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Diajukan Oleh :

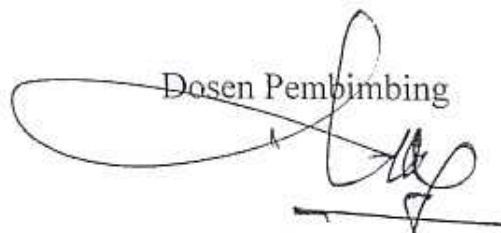
**TUTUT YODHA WIRANATA
NIM. A54F100001**

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing



Drs. Sofyan Anif, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIP / NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : TUTUT YODHA WIRANATA

NIM : A54F100001

Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG PERUBAHAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DAN LANGIT MELALUI LCD PROYEKTOR PADA SISWA KELAS IV di SD NEGERI 2 BRABO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Juni 2013

Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIP/NIK :547

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN LANGIT MELALUI MEDIA LCD PROYEKTOR PADA KELAS IV DI SD NEGERI 2 BRABO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Tutut Yodha Wiranata,. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Tentang Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi dan Langit Melalui Media LCD Proyektor pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Brabo. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam pencapaian hasil belajar adalah media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media LCD Proyektor adalah alat yang modern, sehingga dapat lebih menarik dan nyata dalam pembelajaran IPA sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran IPA adalah melalui media LCD Proyektor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan Motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPA kelas IV melalui media LCD Proyektor. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Brabo yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II diperoleh persentase motivasi siswa mengalami peningkatan hanya pada tahap siklus ke II, pada siklus I persentase motivasi siswa 43.33% kategori kurang (K), pada siklus II siswa meningkat dengan sangat derastis menjadi 85% dengan kategori sangat baik (SB). Dengan persentase ketuntasan 85% dengan kategori sangat baik (SB). Sehingga pada siklus II sudah dapat tercapai. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media LCD Proyektor dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Media LCD Proyektor.

NASKAH PUBLIKASI

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA sangat rendah karena belum mencapai nilai KKM yaitu 65. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa, kurangnya fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengalaman guru kelas 4 di SD Negeri 2 Brabo, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru sebagian masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan bagi siswa, sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal, dan itu berakibat pada nilai siswa yang tidak maksimal pula.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi pemanfaatan fasilitas belajar individu, seperti pemanfaatan perpustakaan, ruang olah raga, globe, LCD proyektor, dan lain-lainnya, mereka akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut karena dengan adanya media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penggunaan media LCD proyektor untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Penelitian

ini dilakukan peneliti yang bertugas sebagai tenaga Wiyata dengan berkolaborasi dengan guru-guru di SD Negeri 2 Brabo. Dengan berkolaborasi ini, diharapkan kemampuan profesional guru dalam merancang model pembelajaran akan lebih baik lagi dan dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu kolaborasi ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merefleksi diri terhadap kinerja yang telah dilakukannya, sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan kualitas pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran yang lebih terpusat pada siswa.

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti ini adalah :

Dapat dijadikan sebagai perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang berupa terwujudnya pembelajaran IPA yang bermakna serta memudahkan siswa dalam memahami konsep kenampakan permukaan bumi.

a. Bagi Peneliti

- 1) Proses belajar mengajar mata pelajaran IPA tidak lagi berjalan secara monoton.
- 2) Ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.
- 3) Metode yang digunakan tidak lagi bersifat konvensional, tetapi lebih bersifat variatif dan inovatif.
- 4) Dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan dalam peningkatan hasil belajar melalui pendekatan kooperatif.
- 5) Kualitas pembelajaran IPA meningkat.

b. Bagi Siswa

- 1) Motivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas mandiri dan kelompok dapat lebih baik dan meningkat.
 - 2) Merangsang imajinasi siswa untuk semangat dalam menerima materi yang diajarkan.
 - 3) Siswa lebih mudah dalam menerima mata pelajaran IPA.
 - 4) Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA dapat ditingkatkan.
- c. Bagi sekolah
- 1) Menjadikan sebuah sistem pembelajaran yang lebih baik.
 - 2) Menjadikan lebih berguna dan bermanfaat sarana dan prasarana yang telah dimiliki.
 - 3) Tingkat pemahaman siswa yang meningkat menunjukkan angka kelulusan yang lebih dari standar KKM.

Media LCD Proyektor adalah media pembelajaran yang modern dalam proses belajar mengajar dan sering digunakan untuk pembelajaran. Model ini dirancang agar siswa dapat terhipnotis untuk lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Bertolak dari kenyataan seperti ini maka penulis mencari solusi yang sekiranya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu solusi dengan menggunakan Media LCD Proyektor di harapkan akan lebih memotivasi siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Brabo. Dengan didukung Media LCD Proyektor ini, bisa mengatasi masalah khusus dalam motivasi pembelajaran dalam bidang Studi IPA tentang kenampakan permukaan bumi. dalam khayalan siswa bisa ditranslitkan

lewat media video yang di tampilkan di layar sehingga siswa benar-benar faham tentang obyek yang ingin diajarkan oleh guru kepada siswa tersebut. Sehingga siswa bisa lebih maksimal untuk mencerna pembelajaran yang berlangsung. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam masalah ini adalah: Apakah melalui media proyektor dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri 2 Brabo tentang perubahan kenampakan bumi pada mata pelajaran IPA?

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi melalui media LCD Proyektor pada siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

Dapat dijadikan sebagai perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang berupa terwujudnya pembelajaran IPA yang bermakna serta memudahkan siswa dalam memahami konsep kenampakan permukaan bumi.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Pengertian Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistimatis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan

yang beripa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat wujud wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan.

Pengertian LCD Proyektor adalah perangkat yang dapat menampilkan gambar dalam ukuran besar dan biasanya digunakan sebagai alat bantu dalam presentasi. Input dari LCD proyektor berasal dari komputer dan disambungkan melalui kabel data berupa USB sehingga akhirnya dapat tampil di layar yang berukuran besar.

Perubahan Kenampakan Bumi perubahan kenampakan bumi dan langit disebabkan oleh kenampakan matahari, kenampakan bulan dan kenampakan bintang. Perubahan kenampakan bumi ada yang disebabkan karena alam ada pula yang di sebabkan oleh ulah manusia.perubahan ini ada yang menguntungkan ada pula yang merugikan.

Suprapti (2010) berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut: pembelajaran dengan menggunakan VCD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA. Hal ini terbukti pada siklus I nilai proses rata-rata 50,4 dengan presentase siswa yang memperoleh nilai KKM sebanyak 50% untuk pemberian soal nilai rata-rata 67,9 dengan presentase siswa memperoleh nilai KKM sebanyak 66,7% yang diulang pada siklus II untuk nilai proses rata-rata 76,4 dengan presentase siswa yang memperoleh nilai KKM sebanyak 88,9% untuk nilai pemberian soal rata-rata 80,5 dengan presentase siswa yang memperoleh

nilai KKM sebanyak 88,9%. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media VCD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.

Lisa Agustina (2010) terdapat total 26 siswa. Hasil dari data-data diproses melalui perhitungan statistic dan korelasi rata-rata, didapat melalui penggunaan SPSS 16.0. Data menunjukkan interprestasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

Zunaedi, Aidhon (2011) Pengembangan media pembelajaran dengan pemrograman visual untuk mata pelajaran IPA merupakan media yang di tujukan untuk membantu kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Hasil dari pengembangan media pembelajaran dengan pemrograman visual untuk mata pelajaran IPA memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli media mencapai tingkat kevalidan 90%, ahli materi mencapai tingkat kevalidan 90%, dan uji audien (siswa) Uji kelompok kecil mencapai tingkat kevalidan 82,5%, uji lapangan mencapai tingkat kevalidan 83,83%. Berdasarkan hasil pengembangan telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komputer berbasis pemrograman visual untuk mata pelajaran IPA, valid/layak digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.

Wanda Ramansyah (2009) Dari hasil uji validasi produk pengembangan didapat data sebagai berikut: ahli isi atau materi menyatakan produk multimedia pembelajaran interaktif berbasis komputer mencapai kualifikasi “tinggi” dengan prosentase jawaban 87,14%, ahli media pembelajaran menyatakan produk

multimedia pembelajaran interaktif berbasis komputer mencapai kualifikasi “tinggi” dengan prosentase jawaban 83 %, dan ahli desain pembelajaran menyatakan produk multimedia pembelajaran interaktif berbasis komputer mencapai kualifikasi “tinggi” dengan prosentase jawaban 88%. Dari hasil uji coba perseorangan mengenai produk multimedia pembelajaran interaktif berbasis komputer didapat rata-rata prosentase jawaban 90 % yang berarti produk berada pada kualifikasi “sangat tinggi”. Kemudian dari uji coba kelompok kecil didapat rata-rata prosentase jawaban 87 % yang berarti produk berada pada kualifikasi “tinggi”. Langkah terakhir pada uji coba kelompok besar didapat rata-rata prosentase jawaban 88 % yang berarti produk berada pada kualifikasi “tinggi”.

Ahmad Ali Wafa (2010) Uji coba dan penilaian formatif dengan menggunakan instrumen evaluasi terhadap produk purwarupa yang bermedia kepingan CD ini melibatkan beberapa lapisan kelompok uji coba, yaitu dari orang yang ditunjuk sebagai orang yang pantas memberikan pertimbangan dan penilaian dalam hal desain materi dan tampilan layar (dengan lembar evaluasi komponen), perseorangan (evaluasi dengan lembar pertanyaan jawaban terbuka), kelompok kecil (evaluasi dengan lembar pertanyaan jawaban terbuka), dan kelompok besar (evaluasi dengan lembar kuesioner pilihan jawaban empat opsi, dan juga jawaban bebas atas beberapa pertanyaan). Dari hasil kegiatan uji coba setelah sampai pada kelompok besar (opsi tertutup), pendapat yang tergolong positif (setuju dan sangat setuju) tentang penggunaan model buku elektronik setengah layar dilihat dari berbagai segi, telah mencapai lebih dari 70%.

Berdasarkan kajian pustakan diatas maka peneliti dapat menuliskan kerangka berfikir sebagai berikut :

1. Pada kondisi awal siswa kelas 4 dalam pembelajaran IPA sangat minim konsentrasi dan masih belum meningkat tingkat pemahaman serta tingkat motivasi siswa. Masih banyak siswa tidak termotivasi oleh media yang digunakan oleh guru sebelumnya.
2. Setelah mendapatkan keadaan tersebut penulis mencari cara untuk mengantaskan permasalahan tersebut dengan menggunakan media LCD Proyektor pada pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi. Siswa yang tadinya tidak konsentrasi sudah nampak lebih bisa di kendalikan.
3. Setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor diduga bisa meningkatkan motivasi siswa kelas 4 dalam mata pelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi. Karena setelah pembelajaran siswa lebih berinteraktif dan menandakan siswa termotivasi.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir tersebut diatas diajukan Hipotesis Tindakan : Melalui media LCD Proyektor dapat meningkatkan motivasi siswa kelas 4 dalam pelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi di SD Negeri 2 Brabo Kabupaten Grobogan Tahun ajaran 2011/2012.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada minggu pertama bulan Maret sampai dengan minggu terakhir bulan Mei 2013.

Subyek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Brabo kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan yang berjumlah 32 anak. Tahun ajaran 2011/2012.

Prosedur penelitian ini menggunakan konsep kemiss, yaitu menerapkan tentang 4 tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dengan ini peneliti menuliskan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Proses Perencanaan (*Planning*)
2. Proses tindakan (*acting*)
3. Proses pengamatan (*Observasi*)
4. Proses refleksi (*Reflection*)

Proses pembelajaran sudah lumayan bisa terkendali, siswa lebih dapat memahami pelajaran hanya saja mereka terkadang masih sering melakukan hal pembadut (ribut) di dalam proses pembelajaran, sehingga teman yang lain terganggu dalam menerima pelajaran, sehingga ada beberapa siswa yang mungkin tidak sepenuhnya memperhatikan.

Penelitian dilakukan dengan dasar dari hasil wawancara dengan narasumber dan teman sejawat atas masalah yang sedang di hadapi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kab

Grobogan. Menggunakan jenis pedoman pengamatan, pengkajian data dokumen, dan tes.

Berdasarkan diskripsi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran di SD khususnya dalam mata pelajaran IPA “Perubahan Kenampakan Bumi” banyak sekali terdapat contoh-contoh yang harus diperlihatkan kepada siswa. Dengan banyaknya materi dan contoh-contoh tersebut, membuat siswa rentan dalam kejenuhan menerima materi yang terlalu monoton yang diajarkan, dengan ini peneliti ingin meneliti tentang memotivasi gairah siswa dalam menerima pembelajaran dan berhasil dalam menuntaskan hasil belajar dengan maksimal dan memuaskan.

Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan yang diambil dengan memberikan pre tes pada awal siklus dan kuis diakhir siklus.

Data kualitatif didapatkan dari aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media LCD Proyektor pada pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi dan langit.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Dalam penelitian tindakan kelas ini, sumber datanya terdiri atas:

- a) Siswa kelas IV SD Negeri 2 Brabo , Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan.
- b) Guru kelas IV SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan yang mengajar sebagai guru kelas.

- c) Data dokumen meliputi daftar nilai kelas IV SD Negeri 2 mata pelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi dan langit, aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data kualitatif diambil melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif diambil melalui tes.

Penelitian menggunakan beberapa sumber data, Yaitu:

- a) Rencana pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian.
- b) Hasil wawancara dengan narasumber dan teman sejawat.
- c) Lembar kerja siswa.
- d) Observasi aktivitas di kelas.

Dalam penelitian ini ketuntasan yang di harapkan harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 65. Kondisi awal siswa yang mencapai KKM 7 orang. Setelah diadakan penelitian siswa yang mencapai KKM mencapai 20 orang. Indikator siswa, menggunakan media LCD Proyektor. Tingkat pencapaian yang ingin dicapai , siswa dapat termotivasi dengan cepat dengan melihat bantuan LCD Proyektor. Aspek yang dituju dalam pembelajaran ini adalah perubahan kenampakan bumi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 2 Brabo terletak di Jl.Raya Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. SD Negeri 2 Brabo Kecamatan

Tanggunharjo Kabupaten Grobogan mempunyai jumlah siswa di kelas IV yaitu Laki-Laki 21, Perempuan 9 siswa.

Pada hari 5 April 2013 diadakan test awal sebelum diadakan siklus 1.

Dalam pembelajaran menggunakan media poster (belum menggunakan Media LCD Proyektor).

Sesuai dalam pedoman PKM (Sulistyorini, 2008 : 10), peneliti memperoleh temuan-temuan sehubungan dengan keterampilan guru dalam pembelajaran yang dilakukan secara konvensional adalah :

1. Guru memberikan apersepsi terlalu cepat.
2. Guru menjelaskan materi secara verbalistik.
3. Guru mengadakan tanya jawab singkat.
4. Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan siswa.
5. Guru menutup pelajaran dan tidak membuat rangkuman.

Hasil pembelajaran pada siklus I kurang sempurna, maka peneliti akan melaksanakan siklus ke II dengan menggunakan media pembelajaran. Yaitu media LCD Proyektor. Dengan metode LCD Proyektor diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan refleksi dari siklus I, peneliti kemudian peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah. Peneliti mengevaluasi kembali dengan menggunakan media LCD Proyektor dengan harapan memberikan peningkatan motivasi pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dan langit. Peneliti juga membuat lembar evaluasi.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media LCD Proyektor dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi dan langit di SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

dapat dinyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus II sangat bagus atau dikatakan sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil respon pada tabel di atas yaitu materi pembelajaran mudah difahami dan menarik dengan perolehan 45% dan 40% , atau 85% untuk semua siswa, cara guru mengajar juga mudah dipahaminya dan menarik yaitu 40 % dan 50%, atau 90 % dari seluruh siswa dan model yang digunakan guru juga mudah dipahaminya dan menarik yaitu dengan perolehan 40% dan 50%, atau 90% dari semua siswa. Dapat diketahui bahwa semua siswa sudah memahami materi pembelajaran dan lebih menyukai saat guru menggunakan media LCD Proyektor.

Tutut Yodha Wiranata dalam penelitiannya menyatakan bahwa pada pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor dapat meningkatkan motivasi siswa dan lebih bisa memahami materi yang sudah diberikan.

Dalam penelitian PTK ini, hanya berlaku untuk peningkatan motivasi di kelas IV SD Negeri 2 Brabo dan tidak dapat digeneralisasikan atau tidak dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lain.

4. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Brabo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan, pada mata

pelajaran IPA tentang Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langit melalui media LCD proyektor dapat menarik simpulkan sebagai berikut:

Motivasi siswa dalam pembelajaran IPA melalui media LCD Proyektor meningkat dimana pada siklus I rerata persentase 49,2% kategori kurang (K), pada siklus II meningkat menjadi 69,2% kategori baik (B).

Setelah peneliti menggunakan media LCD Proyektor pada mata pelajaran IPA tentang perubahan permukaan bumi dan langit, terjadi peningkatan motivasi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 brabo, dan berhasil dalam ketuntasan KKM.

1. Guru sebagai fasilitator di kelas hendaknya selalu mengolah kreatifitasnya, meningkatkan kinerjanya, dan sekaligus meningkatkan profesionalitasnya serta menjaga komunikasi dengan siswa-siswanya, sehingga akan tercapai pembelajaran yang optimal.
2. Penggunaan media LCD Proyektor diharapkan dapat digunakan di semua kelas, akan tetapi harus dapat disesuaikan tema dan materinya dengan karakteristik masing-masing siswa.
3. Penelitian tindakan kelas hendaknya digunakan oleh sekolah-sekolah sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan masalah motivasi belajar atau prestasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H.Maslow. (1993). *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT.Pustaka Binawan Presindo
- A.M, Sardiman .(1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta (Edisi Revisi)
- Ghozali, Tjandra (1982). *Seri Audio Video, Loudspeaker*.Jakarta : Sinar Harapan.
- Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc. dkk. (2011). *MEDIA PENDIDIKAN*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi motivasi & Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. (1990). *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Trianto M. Pd (2007) . *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar Perspektif Islam dan Barat*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto M.Pd (2007). *Pengembangan Sains dan teknologi Berwawasan Lingkungan Perspektif Islam* . Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto M. Pd (2012). *Model pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan emplementasinya dalam kurikulum satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.